
Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Dan Independensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud

Khofidah Pujilestari

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202110315129@mhs.ubharajaya.ac.id

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

nmachdar@gmail.com

Alamat : Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat
Korespondensi Email : 202110315129@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

This article examines the influence of forensic accounting, investigative auditing, and auditor independence on fraud disclosure. The aim is to create a hypothesis regarding the influence of each variable that will be used in future research. The results of this literature review are: Forensic Accounting, Investigative Auditing, and Auditor Independence influence Fraud Disclosure.

Keywords: *Forensic Accounting, Investigative Audit, Auditor Independence, and Fraud Disclosure*

Abstrak

Artikel ini mengkaji pengaruh Akuntansi forensik, Audit Investigatif, dan Independensi Auditor terhadap Pengungkapan Fraud. Tujuannya ialah membuat hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel yang akan dipergunakan pada penelitian mendatang. Hasil dari literature review ini ialah: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pengungkapan Fraud.

Kata kunci: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi Auditor, dan Pengungkapan Fraud

LATAR BELAKANG

Kecurangan (fraud) marak terjadi dalam sektor publik maupun sektor swasta. Kecurangan (fraud) merupakan bentuk tindakan illegal dalam memperoleh suatu keuntungan yang merugikan orang lain untuk kepentingan pribadi. Pelaku fraud memiliki berbagai motif dalam melakukan tindak kecurangan tersebut. Dalam teori fraud triangle dijelaskan bahwa terdapat 3 penyebab pelaku fraud melakukan kecurangan. Teori fraud triangle dikemukakan pertama kali oleh Cressey (1950). Cressey mengatakan terdapat 3 faktor, yaitu: 1) Adanya tekanan (pressure), yaitu berhubungan dengan niat atau dorongan seseorang untuk melaksanakan fraud; 2) Kesempatan (opportunity), yaitu kondisi dimana mengekspos ruang gerak pada manajemen atau pegawai untuk melaksanakan fraud; 3) Pembeneran (rationalisation), yaitu pelaku melakukan pembeneran akan perbuatan illegal yang dilakukannya dan menganggap bahwa perbuatan tersebut tidak salah.

Dalam tindak pengungkapan kecurangan (fraud) diperlukan adanya praktik akuntansi forensik dan audit investigatif. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2009) akuntansi forensik yakni gabungan ilmu akuntansi, audit, serta keahlian penyelidikan yang mewujudkan ilmu khusus yang disebut forensic accounting. Adapun menurut Tuanakotta (2010) akuntansi forensik adalah implementasi ilmu akuntansi dalam cakupan yang besar serta audit, dalam permasalahan penanggulangan hukum dalam pengadilan.

Audit investigatif ialah audit yang dilakukan guna mengumpulkan bukti dan informasi guna mengekspos kecurangan yang terjadi di perusahaan. Menurut Arisendy & Ratnawati (2024) Audit investigatif yakni audit perhitungan kerugian finansial Negara, audit kendala untuk kemajuan, audit eskalasi, dan audit klaim. Sedangkan menurut Sari et al. (2023) audit investigatif adalah inspeksi yang bertujuan guna mengenali dan mengungkap penipuan dengan melakukan strategi, langkah, dan mekanisme yang umum dipakai saat investigasi.

Independensi auditor adalah sikap penting dan perlu dimiliki oleh setiap auditor. Independensi adalah sikap yang menuntut bahwa auditor harus bebas dari kepentingan pihak atau organisasi tertentu. Menurut Arisendy & Ratnawati (Arisendy & Ratnawati, 2024) Independensi yakni suatu prinsip untuk tidak terjalin dengan pihak manapun, tidak mengangkat kebutuhan pihak manapun. Independensi mencerminkan perilaku yang jujur, tidak terpengaruh dan tidak memihak (Najmuddin & Pamungkas, 2021).

Berlandaskan latar belakang, diperoleh rumusan masalah yang hendak dikaji dalam membentuk hipotesis untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Apakah Akuntansi Forensik memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud?
2. Apakah Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud?
3. Apakah Independensi Auditor memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Fraud?

KAJIAN TEORITIS

PENGUNGKAPAN FRAUD

Pengungkapan kecurangan yakni teknik penyelidikan yang dipergunakan auditor forensik serta investigatif akan memperoleh perbuatan penyalahgunaan yang diperbuat dengan sengaja dan *illegal* guna mendapatkan suatu keuntungan pribadi dengan upaya menipu orang lain (Kristanti & Kuntadi, 2022). *Fraud* adalah beragam cara kecerdikan manusia yang dipersiapkan, dilakukan individu atau berkelompok guna memperoleh manfaat dari pihak lain secara *illegal* yang mengakibatkan munculnya kerugian pada pihak lain (Sayyid, 2015).

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2011) *fraud* adalah salah saji dalam laporan keuangan yaitu penghilangan jumlah dalam laporan keuangan secara sengaja untuk memperdayai pemakai laporan keuangan. Dapat disimpulkan *fraud* ialah sebuah kecurangan yang diperbuat oleh pegawai maupun golongan manapun secara *illegal* untuk kepentingan pribadi dan merugikan pihak lain. Pengungkapan *fraud* ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah (Octavianingrum & Kuntadi, 2022), (Pamungkas & Jaeni, 2022), dan (Andini et al., 2021).

AKUNTANSI FORENSIK

Akuntansi forensik ialah metode akuntansi khusus yang merefleksikan partisipasi yang disebabkan oleh perselisihan aktual atau litigasi (Tunggal, 2011). Menurut Dianto (2023) akuntansi forensik adalah merupakan aspek audit, akuntansi serta kapabilitas penyelidikan untuk keadaan yang mempunyai efek hukum. Sedangkan menurut Arsiendy & Ratnawati (Arisendy & Ratnawati, 2024) Akuntansi forensik yakni implementasi ilmu akuntansi dalam maksud luas, termasuk audit, pada masalah penanggulangan hukum di pengadilan. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi forensik adalah proses pemeriksaan yang dilakukan ketika fraud sudah benar-benar terjadi dan sebagai penunjang bukti dalam pengadilan. Akuntansi forensik ini ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah (Ziah & Kuntadi, 2023), (Rohmah et al., 2023), dan (Kristanti & Kuntadi, 2022).

AUDIT INVESTIGATIF

Audit investigatif adalah mekanisme penyelidikan bukti yang berhubungan terhadap anomaly yang diperkirakan akan memberikan dampak negatif bagi finansial Negara, untuk mendapatkan hasil yang membantu tindakan korektif manajemen (Pamungkas & Jaeni, 2022). Menurut Ziah & Kuntadi (Ziah & Kuntadi, 2023) Audit investigatif adalah tindakan penyelidikan dengan cakupan tertentu, taraf temponya tanpa pembatasan, lebih khusus pada wilayah pertanggung jawaban yang diperkirakan berisi indikasi penyelewengan kewenangan, dengan perolehan audit berupa pertimbangan untuk penanganan tindak lanjut bergantung pada derajat penyelewengan kewenangan yang didapatkan.

Dapat disimpulkan audit investigatif ialah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor terhadap indikasi adanya fraud. Perbedaannya dengan akuntansi forensik ialah, pemeriksaan fraud yang dilakukan akuntansi forensik ketika fraud sudah benar-benar terjadi, sedangkan audit investigatif dilakukan ketika munculnya indikasi adanya fraud dan fraud belum tentu terjadi. Audit investigatif ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu

diantaranya adalah (Dianto, 2023), (Octavianingrum & Kuntadi, 2022), dan (Arisendy & Ratnawati, 2024).

AUDIT INVESTIGATIF

Independensi auditor merupakan prinsip untuk tidak terjalin dengan golongan manapun, tidak mengutamakan keperluan golongan tertentu atau organisasi (Pamungkas & Jaeni, 2022). Menurut Andini et al. (Andini et al., 2021) Independensi adalah adanya kejujuran auditor ketika memperhitungkan kebenaran dan mempertimbangkannya secara faktual, tanpa bias, serta saat merumuskan dan mengungkapkan opininya. Sedangkan menurut Najmuddin & Pamungkas (Najmuddin & Pamungkas, 2021) Independensi auditor ialah elemen penting ketika melaksanakan prosedur audit investigatif. Independensi mewujudkan prinsip yang jujur, tanpa dipengaruhi serta tanpa berpihak. Independensi ini telah banyak diteliti diantaranya adalah (Andini et al., 2021), (Najmuddin & Pamungkas, 2021), dan (Octavianingrum & Kuntadi, 2022).

Tabel 1: Riset terdahulu yang signifikan

No.	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1.	(Octavianingrum & Kuntadi, 2022)	Hasil riset terdahulu menghasilkan: Independensi, pengalaman, serta skeptisme berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Meneliti variabel yang sama, yaitu dengan variabel X (Independensi Auditor) dan variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Penelitian terdahulu meneliti variabel Pengalaman Auditor Forensik, dan Skeptisme.
2.	(Pamungkas & Jaeni, 2022)	Hasil kajian terdahulu mengungkapkan: Akuntansi Forensik	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Akuntansi	Peneliti terdahulu meneliti variabel Skeptisme,

		dan Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>fraud</i> . Sedangkan Audit Investigatif serta Skeptisme memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>fraud</i> .	Forensik, Audit Investigatif, serta Independensi Auditor) dan variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	
3.	(Andini et al., 2021)	Hasil riset terdahulu membuktikan: Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu Auditor Investigatif memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>fraud</i> di BPKP Sulawesi Selatan.	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Independensi) dan variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Peneliti terdahulu meneliti variabel Kompetensi dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif dan meneliti di BPKP Sulawesi Selatan.
4.	(Dianto, 2023)	Telaah terdahulu mengungkapkan: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, <i>Professional Judgment</i> , serta <i>Whistleblower</i> memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi) dan variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Peneliti terdahulu meneliti variabel X, yaitu <i>Professional Judgment</i> dan <i>Whistleblower</i> .

		pengungkapan <i>fraud</i> .		
5.	(Ziah & Kuntadi, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, Kemampuan serta Pengendalian Internal, serta Audit Investigasi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>fraud</i> .	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Akuntansi Forensik serta Audit Investigatif) serta variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Peneliti terdahulu meneliti variabel X (Kemampuan serta Pengendalian Internal) dan meneliti pada BPKP Makassar.
6.	(Rohmah et al., 2023)	Hasil kajian terdahulu membuktikan: Akuntansi Forensik, <i>Whistleblowing</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>fraud</i> . Sedangkan Audit investigatif memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>fraud</i> .	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Akuntansi Forensik serta Audit Investigatif) serta variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Peneliti terdahulu meneliti variabel X, yaitu <i>Whistleblowing</i> dan meneliti di Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur serta Inspektorat Daerah Kota Samarinda,
7.	(Najmuddin & Pamungkas, 2021)	Riset terdahulu menyatakan: Independensi, Pengalaman, Penerapan	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel X (Akuntansi Forensik dan	Peneliti terdahulu meneliti variabel X, yaitu Pengalaman serta Teknik Audit

		Akuntansi Forensik, Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan.	Independensi) dan variabel Y (Pengungkapan <i>Fraud</i>).	Berbantuan Komputer (TABK).
--	--	--	--	-----------------------------

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yakni metode kualitatif serta telaah pustaka. Mengeksplorasi keterkaitan, teori, dan pengaruh antar variabel dari artikel ilmiah dan buku yang ditemukan di perpustakaan, Google Cendekia, Garuda, Semantic Scholar, serta sumber informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntansi Forensik terhadap Pengungkapan Fraud

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dianto, 2023) membuktikan bahwasanya Akuntansi Forensik memiliki pengaruh positif terhadap Pengungkapan *Fraud*. Hasil riset tersebut ditunjang oleh beberapa riset yang dikaji oleh peneliti lain. Menurut penelitian yang dilakukan (Ziah & Kuntadi, 2023) menghasilkan Akuntansi Forensik memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*.

Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh (Pamungkas & Jaeni, 2022) membuktikan bahwa Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*. Hasil riset ini pun ditunjang oleh beberapa riset yang dikaji oleh peneliti lain. Menurut (Rohmah et al., 2023) penelitian yang dilakukan menghasilkan Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*. Menurut (Dianto, 2023) Audit Investigatif memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pengungkapan Fraud

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Octavianingrum & Kuntadi, 2022) membuktikan bahwa Independensi Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Pengungkapan *Fraud*. Hasil riset tersebut ditunjang oleh beberapa riset yang dikaji oleh peneliti lain. Menurut riset yang dilakukan (Andini et al., 2021) menghasilkan Independensi Auditor memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*. Menurut (Najmuddin & Pamungkas, 2021) menghasilkan bahwa Independensi Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Fraud*.

Kerangka Berpikir

Berlandaskan perumusan masalah, telaah teori, riset terdahulu yang signifikan serta pembahasan pengaruh variabel X (Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, serta Independensi Auditor) terhadap variabel Y (Pengungkapan *Fraud*), sehingga didapat kerangka berpikir dibawah ini.

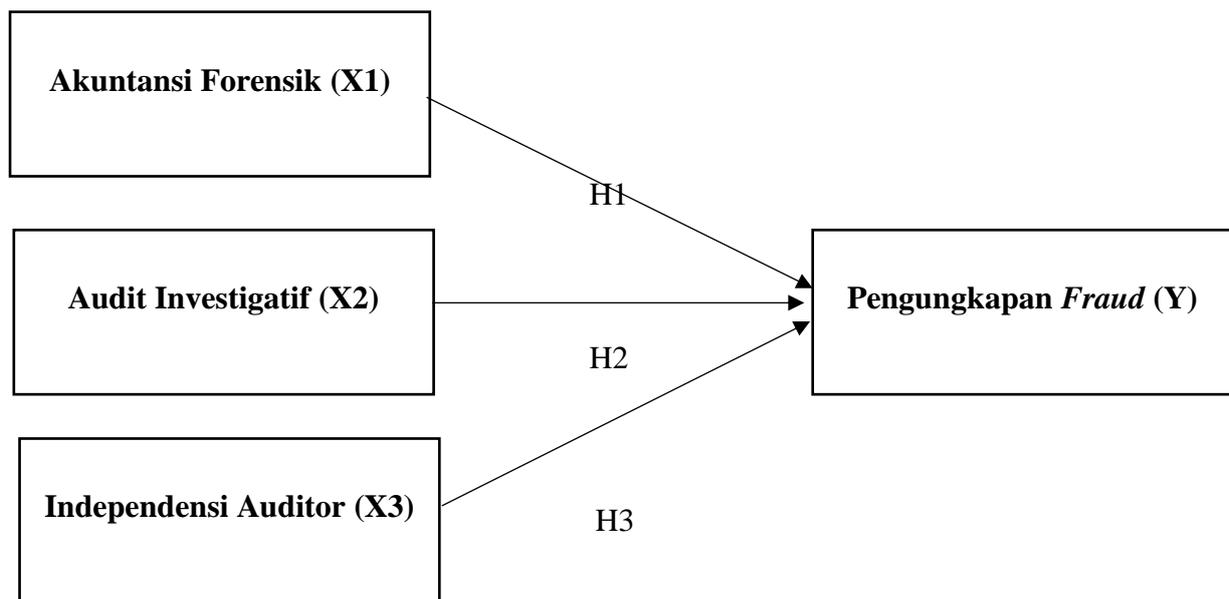


Figure 1. Kerangka Berpikir

Bersumber pada gambar kerangka berpikir diatas, bahwasanya Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, serta Independensi Auditor memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan

Fraud. Adapun dari variabel Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Independensi Auditor yang mempengaruhi Pengungkapan *Fraud*, terdapat variabel-variabel yang mempengaruhi, yaitu:

1. Skeptisme (Octavianingrum & Kuntadi, 2022) dan (Pamungkas & Jaeni, 2022).
2. *Professional Judgment* (Dianto, 2023).
3. *Whistleblower/whistleblowing* (Rohmah et al., 2023) dan (Dianto, 2023).
4. Kompetensi serta Tekanan Waktu Auditor Investigatif (Andini et al., 2021).
5. Pengalaman (Octavianingrum & Kuntadi, 2022) dan (Najmuddin & Pamungkas, 2021).
6. Kemampuan (Ziah & Kuntadi, 2023).
7. Pengendalian Internal (Ziah & Kuntadi, 2023).
8. Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) (Najmuddin & Pamungkas, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada teori, artikel yang signifikan dan pembahasan bahwa dapat disimpulkan Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, serta Independensi Auditor memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*. Berlandaskan kesimpulan diatas, maka dapat dipertimbangkan bahwasanya terdapat aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*.

Dengan demikian diperlukan riset lebih lanjut untuk mencari aspek-aspek lain yang mempengaruhi Pengungkapan *Fraud* selain variabel yang dikaji. Aspek lain tersebut yakni Skeptisme, *Professional Judgment*, *Whistleblower/whistleblowing*, Kompetensi, Tekanan Waktu Auditor Investigatif, Pengalaman, Kemampuan, Pengendalian Internal, Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dan masih banyak lagi.

DAFTAR REFERENSI

- (IAI), I. A. I. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. IAI.
- (IAI), I. A. I. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. IAI.
- Andini, S., Amiruddin, & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 151–162.
- Arisendy, A. A., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Independensi terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 4(1), 164–174. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.7>
- Cressey, D. R. (1950). "The criminal violation of financial trust." *American Sociological Review*.

- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 11–23. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.7>
- Kristanti, O., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 840–848. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.295>
- Najmuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman, penerapan akuntansi forensik dan teknik audit berbantuan komputer (TABK) terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan (Studi kasus pada BPKP Jawa Tengah). *Proceeding SENDIU*, 220–228.
- Octavianingrum, S. I., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Investigasi, dan Skeptisme Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic Perspectives*, 1(4), 671–678.
- Pamungkas, W., & Jaeni. (2022). Pengaruh Akuntansi Forensik , Audit Investigatif , Independensi , dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1).
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Fraud (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(2), 65–74.
- Sari, W. N., Fitriani, D., Wulandari, I. W., Fitriandinni, R. M. N., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur : Audit Investigasi. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 1–13.
- Sayyid, A. (2015). Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(2), 137–162. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v13i2.395>
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Salemba Empat.
- Tunggal, A. W. (2011). *Audit Kecurangan dan Audit Forensik: Tanya Jawab & Kasus*. Harvarindo.
- Ziah, S. U., & Kuntadi, C. (2023). PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK KEMAMPUAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi pada Kantor BPKP Makassar). *Jurnal Economica*, 2(2).